BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap *Tanpen Tanekashi* yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan teori sosiologi sastra, dapat ditemukan beberapa gambaran *bankonka* pada Tokoh *Watashi* dalam *Tanpen Taneakashi*. Yoshida (2017) berpendapat bahwa terdapat enam faktor *bankonka* sebagai penyebab penundaan pernikahan yang terjadi di Jepang. Namun, faktor *bankonka* yang tergambar dari Tokoh *Watashi* yang diceritakan dalam *Tanpen Tanekashi* hanya terkandung dalam lima poin berikut: 1.) Penurunan keyakinan norma usia menikah di Jepang 2.) Kesempatan hubungan romantis yang terbatas 3.) Jam kerja yang panjang dan tuntutan perusahaan 4.) Prasangka terhadap wanita karir 5.) Kurangnya riwayat hubungan romantis. Tokoh *Watashi* menjadi gambaran apa saja faktor yang menjadikan seorang wanita lajang menunda pernikahannya berdasarkan dengan teori Yoshida (2017) mengenai *bankonka* melalui kejadian dalam cerita *Tanpen Taneakashi.*

4.2 Saran

Penelitian karya sastra terbaru menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan kajian fenomena *bankonka* masih terbilang sedikit peminatnya, meskipun ada kajian terpisah dari karya yaitu hanya pada fenomena *bankonka* saja. Beberapa penelitian yang melibatkan karya adalah dalam dorama dan bukan sebuah karya sastra. Sedangkan untuk karya sastra cerita pendek atau novel asli Jepang terbaru belum terlalu banyak peminatnya. Mengungkap gambaran kajian fenomena pada sebuah karya

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

memberikan kendala tersediri bagi penulis. Sehingga disarankan untuk lebih jeli dan meluaskan bahan bacaan.

Sebagai seorang peneliti sastra membutuhkan kesensitifan dalam setiap fenomena yang berkembang dalam masyarakat. Hal ini diiringi dengan selalu mengikuti karya-karya sastra yang juga selalu bermunculan. Oleh karena itu penulis menyarankan agar penelitian dengan pendekatan sosiologi sastra pada fenomena yang dapat digambarkan pada sebuah karya juga turut berkembang. Sehingga terjadi variasi dan penyegaran pada penelitian Sastra Jepang khusunya untuk mahasiswa Sastra Jepang itu sendiri.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA